

## Analisis Studi Penelusuran Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Fisika Tahun 2021

Program Studi Pendidikan Fisika menggunakan data *Tracer study* yang dilaksanakan oleh LPPM UT pada tingkat Universitas. Pelacakan lulusan merupakan hal yang penting bagi PS untuk mendapatkan informasi terkait daya saing dan kinerja lulusan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui email, WhatsApp, dan media sosial seperti Instagram dan Website kepada para alumni. Pengumpulan data dilakukan selama periode tertentu hingga jumlah responden yang diharapkan tercapai. Instrumen dapat diakses melalui <https://tracer.lppm.ut.ac.id/tracer> untuk lulusan dan <https://tracer.lppm.ut.ac.id/pengguna> untuk pengguna lulusan.

### A. Profil Lulusan (Responden)

Jumlah total responden *tracer study* pada tahun 2021 adalah 18 orang. Berdasarkan data jenis kelamin, responden terdiri dari 11 laki-laki dan 7 perempuan. Informasi ini memberikan gambaran yang lebih seimbang antara jumlah alumni laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi dalam *tracer study* ini. Secara lebih rinci, data responden disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Responden Lulusan PS PFIS FKIP UT Tahun 2021

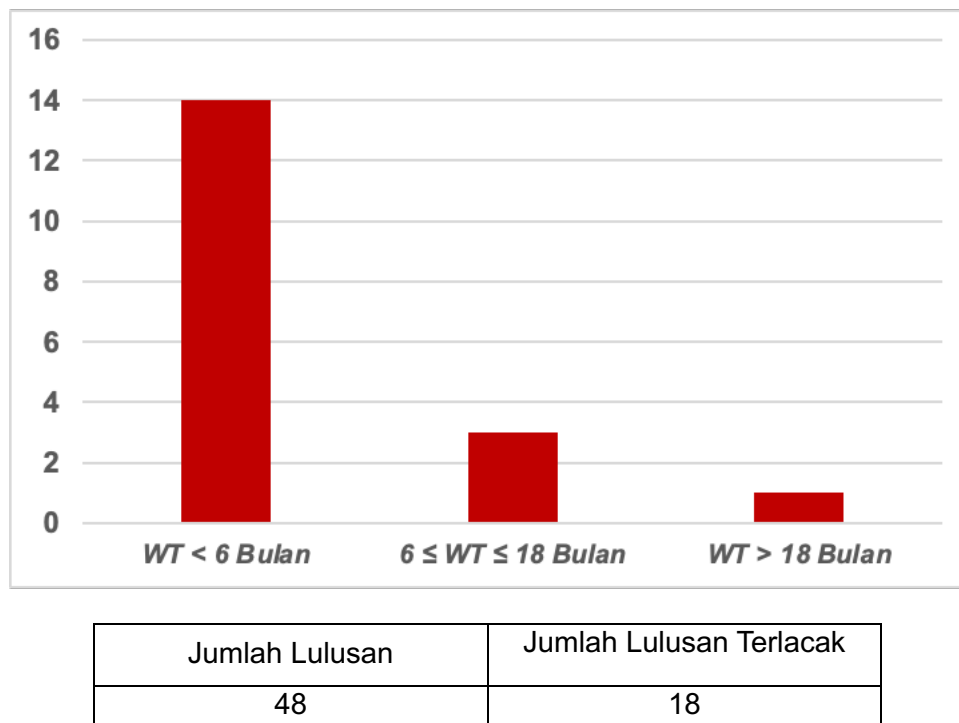
No	Mahasiswa	Jenis Kelamin	Tahun Lulus	Tempat Kerja Saat Ini
1	B01	Perempuan	2021	SMPN 1 NGULING
2	B02	Laki-laki	2021	MTs Yanuris 2 Balapusuh
3	B03	Laki-laki	2021	SMP ISLAM CARUY
4	B04	Perempuan	2021	SMK AL KHIKMAH
5	B05	Laki-laki	2021	SMA Takhassus Al-Quran
6	B06	Laki-laki	2021	SMP Islam Al Amanah
7	B07	Laki-laki	2021	SMP Katolik
8	B08	Laki-laki	2021	SMPN 2 Sanggau Ledo
9	B09	Laki-laki	2021	SMP NEGERI 2 JEREWEH
10	B10	Perempuan	2021	Madrasah Aliyah Ittihadil Ummah
11	B11	Perempuan	2021	SMA Islam Kebumen Tanggamus
12	B12	Laki-laki	2021	SMP N 1 Cimanggu
13	B13	Laki-laki	2021	SMP IT INSAN MULIA
14	B14	Perempuan	2021	SMP Negeri 2 Purbalingga
15	B15	Laki-laki	2021	MAS PUI Maja
16	B16	Laki-laki	2021	SMA NEGERI 3 TOBOALI
17	B17	Perempuan	2021	MA Ma'arif NU 1 Samarinda
18	B18	Perempuan	2021	SMA PGRI KALABAH

Berdasarkan data ini, alumni tersebar di berbagai lokasi kerja, utamanya dalam sektor pendidikan, baik di tingkat SD, SMP maupun SMA sederajat, serta baik di lembaga pendidikan swasta dan negeri. Sebaran pekerjaan dan peran mereka mencerminkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja di sektor pendidikan.

### B. Waktu Tunggu Lulusan

*Tracer study* PS Pendidikan Fisika FKIP UT terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah nol ( $\leq 6$  bulan). Hal ini terjadi karena salah satu syarat menjadi mahasiswa FKIP UT adalah memiliki surat keterangan mengajar, sehingga sebagian besar mahasiswa sudah bekerja bahkan selama masa studi. Kondisi ini mencerminkan keunikan FKIP UT sebagai institusi

yang dirancang untuk mendukung para pendidik aktif dalam meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mereka melalui pendidikan jarak jauh.

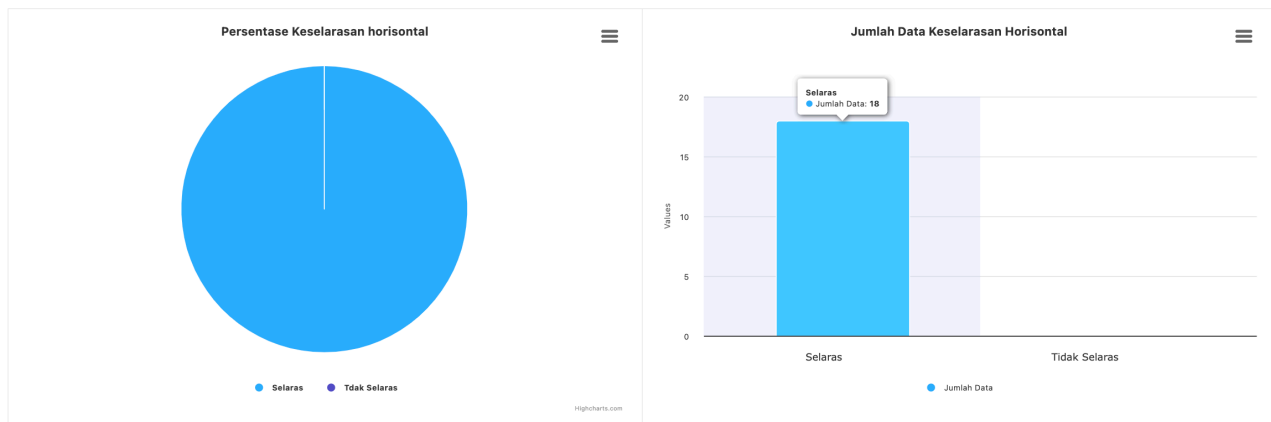


**Gambar 1.** Waktu Tunggu lulusan PS PFIS UT Tahun 2021 mendapatkan promosi jabatan/pangkat

Sedangkan untuk aspek rata-rata waktu tunggu (WT) mendapatkan promosi jabatan/pangkat, data survey lulusan 2021 menunjukkan bahwa 77,78% alumni yang terlacak mendapat promosi/jabatan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sementara 16,67% dalam 6–18 bulan, dan 5,55% lebih dari 18 bulan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa lulusan UT mampu bersaing dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, sistem pembelajaran UT yang fleksibel memudahkan mahasiswa mencari pekerjaan jauh sebelum lulus.

### **C. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan**

Berdasarkan data keselarasan horizontal *tracer study*, lulusan PS PFIS UT tahun 2021 telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari selama kuliah. Dari alumni yang terlacak, 100% alumni mendapatkan pekerjaan yang sangat berkaitan dengan program studi yaitu sebagai pendidik pada bidang ilmu fisika di sekolah. Dimana 55,56% sebagai pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan 44,44% sebagai pendidik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat. Hal ini menunjukan daya saing mahasiswa PS PFIS UT dalam mendapatkan pekerjaan dalam bidangnya.



Tabel Rekap Keselarasan Horizontal

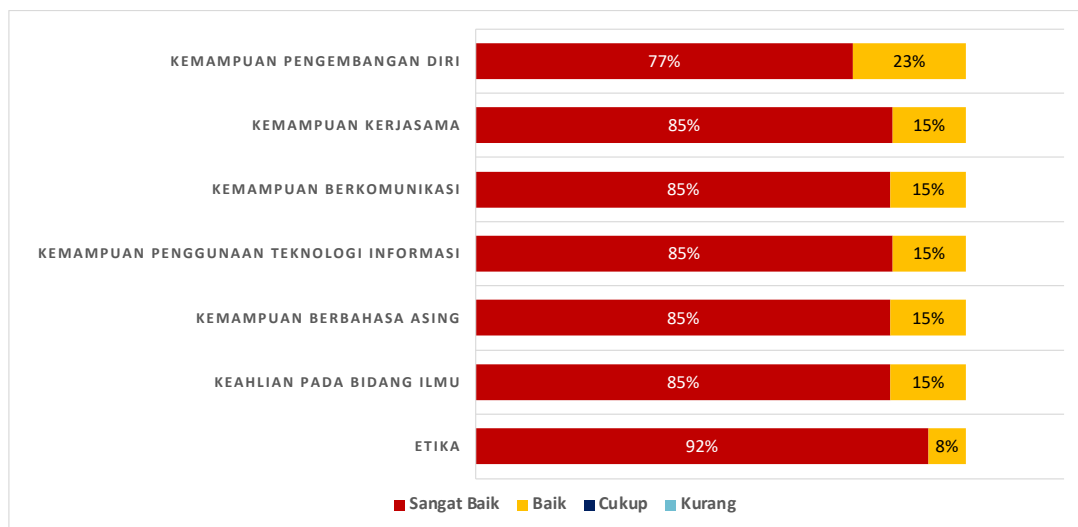
Selaras		Tidak Selaras		Jumlah	
18	100 %	0	0 %	18	100 %

**Gambar 2.** Kesesuaian bidang kerja lulusan PS PFIS UT Tahun 2021

Sebaran pekerjaan alumni mencerminkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, yaitu di sektor pendidikan. Data ini menegaskan keberhasilan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Terbuka dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu mereka di dunia kerja, sekaligus menunjukkan bahwa kurikulum program studi telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Data ini menunjukkan keberhasilan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Terbuka dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan. Hal ini juga mengindikasikan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan dunia kerja.

#### **D. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan**

*Tracer study* terhadap pengguna lulusan merupakan salah satu upaya penting FKIP UT untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan data *tracer study* untuk lulusan tahun 2021, sebanyak 13 pengguna lulusan telah memberikan penilaian terhadap kompetensi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP UT. Penilaian ini mencakup tujuh aspek utama kompetensi, yang meliputi etika, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.



**Gambar 3.** Tingkat kepuasan Pengguna Lulusan terhadap kompetensi lulusan PS PFIS UT Tahun 2021

Secara garis besar, penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap ketujuh jenis kemampuan lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang “**baik**” dan “**sangat baik**”, bahkan dalam aspek *etika*, mencapai 92%. Namun pada aspek *kemampuan kemampuan pengembangan diri*, masih perlu ditingkatkan kembali melihat data kategori “**baik**” masih lebih dari 20%. Ini merupakan temuan dari program studi untuk meningkatkan pelayanannya dalam hal tersebut dan perlu segera tindak lanjut. Hasil ini menjadi masukan berharga bagi Program Studi untuk terus meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.